

TULANG DAN OTOT

Desy andari
UMM

TULANG RAWAN

- Jaringan ikat khusus dengan matriks ekstraselular yang kuat untuk mendukung sistem gerak dan membantu perkembangan dan pertumbuhan tulang panjang.
- Ada 3 jenis: tulang rawan hialin, tulang rawan elastis dan fibrokartilago.
- Tdd: substansi dasar amorf, sel (kondrosit, kondroblas dan kondrogenik sel) serta serat (kolagen dan elastis)

- Sel tulang rawan=kondrosit.
- Terletak dalam rongga kecil →lakuna.
- Sel bentuk bulat/lonjong, inti bulat besar di tengah,permukaan sel tdk rata.
- matriks tergantung jenis tulang rawan.
- Perikondrium→selapis jar.ikat padat yg kuat (kondroblas dan kondrogenik sel)
- Nutrisi: p.d (-), pemb.limfe (-) dan saraf (-)→ difusi dr p.d di perikondrium.

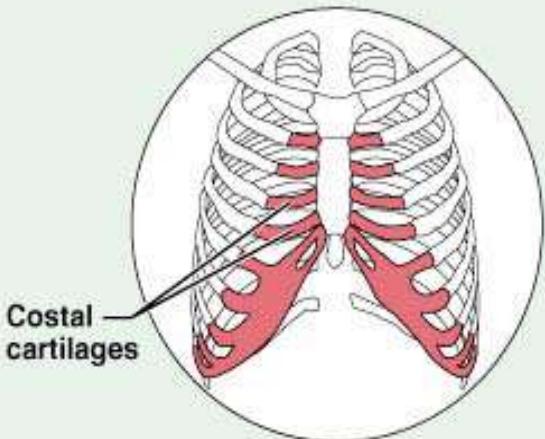
- Tulang rawan hialin.
- Paling banyak di tubuh (rangka pada fetus)
- Keadaan segar → massa bening putih kebiruan
- Matriks: homogen, serat kolagen, subs.dasar: proteoglikans.
- Mudah mengalami kalsifikasi (fetus → dewasa)
- Contoh: perm.sendi tulang, tulang rawan iga, tulang hidung, laring, trachea dan bronkus.

(g) Cartilage: hyaline

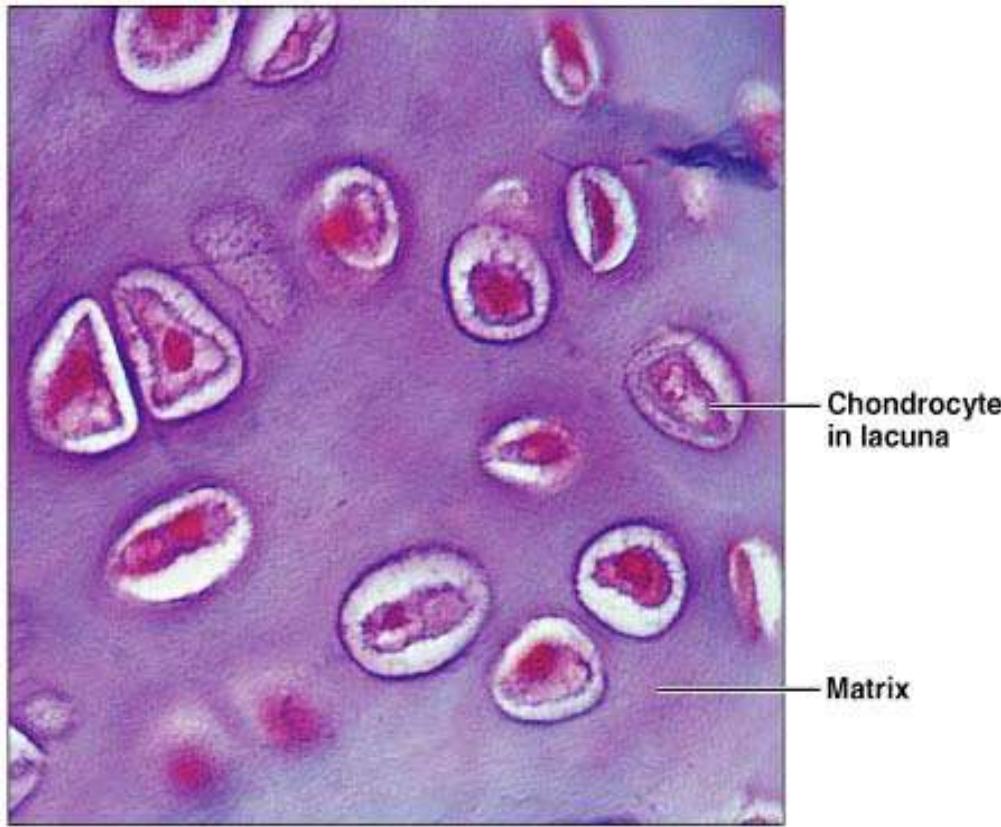
Description: Amorphous but firm matrix; collagen fibers form an imperceptible network; chondroblasts produce the matrix and when mature (chondrocytes) lie in lacunae.

Function: Supports and reinforces; has resilient cushioning properties; resists compressive stress.

Location: Forms most of the embryonic skeleton; covers the ends of long bones in joint cavities; forms costal cartilages of the ribs; cartilages of the nose, trachea, and larynx.

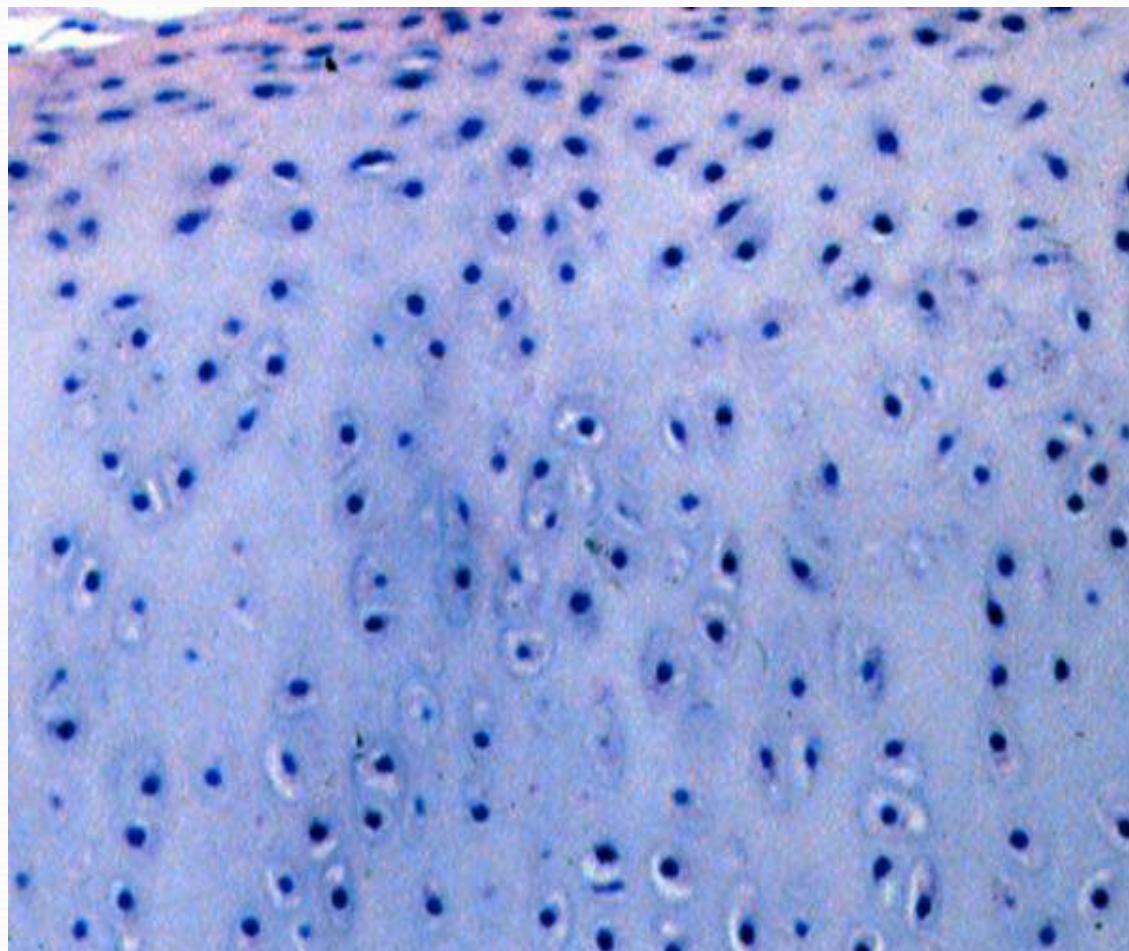


Copyright © 2004 Pearson Education, Inc., publishing as Benjamin Cummings.



Photomicrograph: Hyaline cartilage from the trachea (300 \times).

Hyaline cartilage



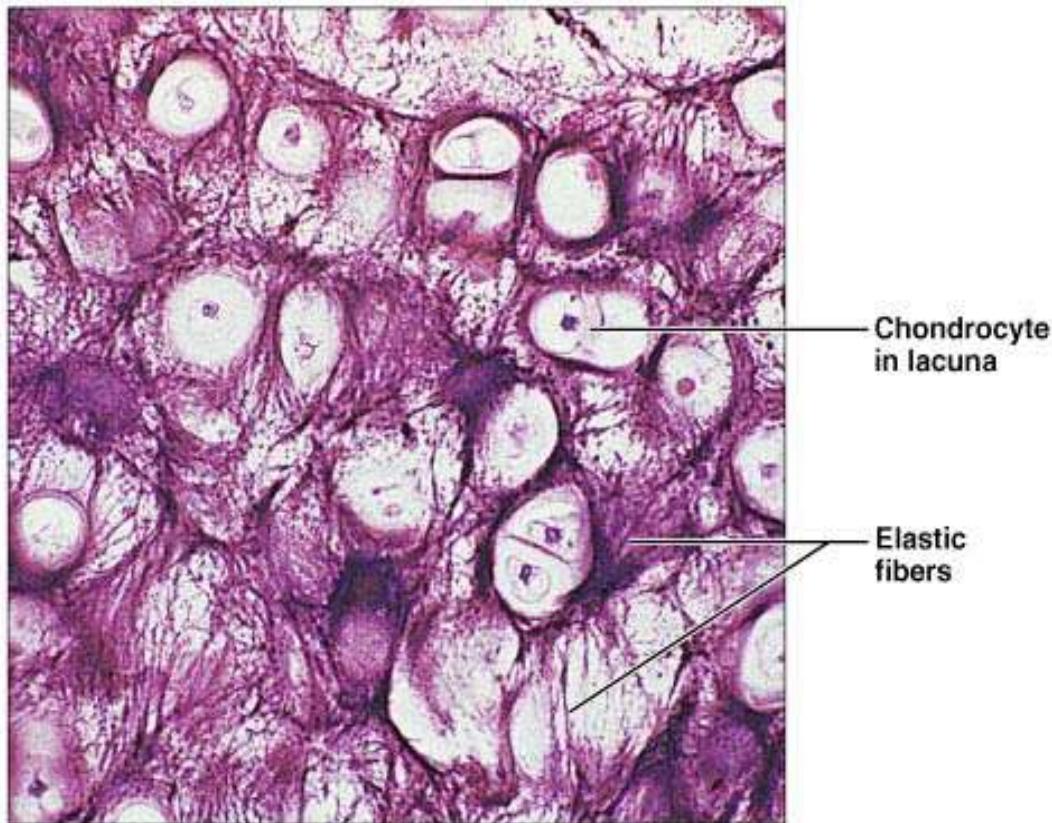
- Tulang rawan elastis.
- Modifikasi tulang rawan hialin
- Keadaan segar: berwarna kuning
- Matriks lebih keruh, serat elastin > kolagen → lebih lentur.
- Jarang mengalami kalsifikasi.
- Contoh: telinga luar, tuba auditiva dan epiglotis.

(h) Cartilage: elastic

Description: Similar to hyaline cartilage, but more elastic fibers in matrix.

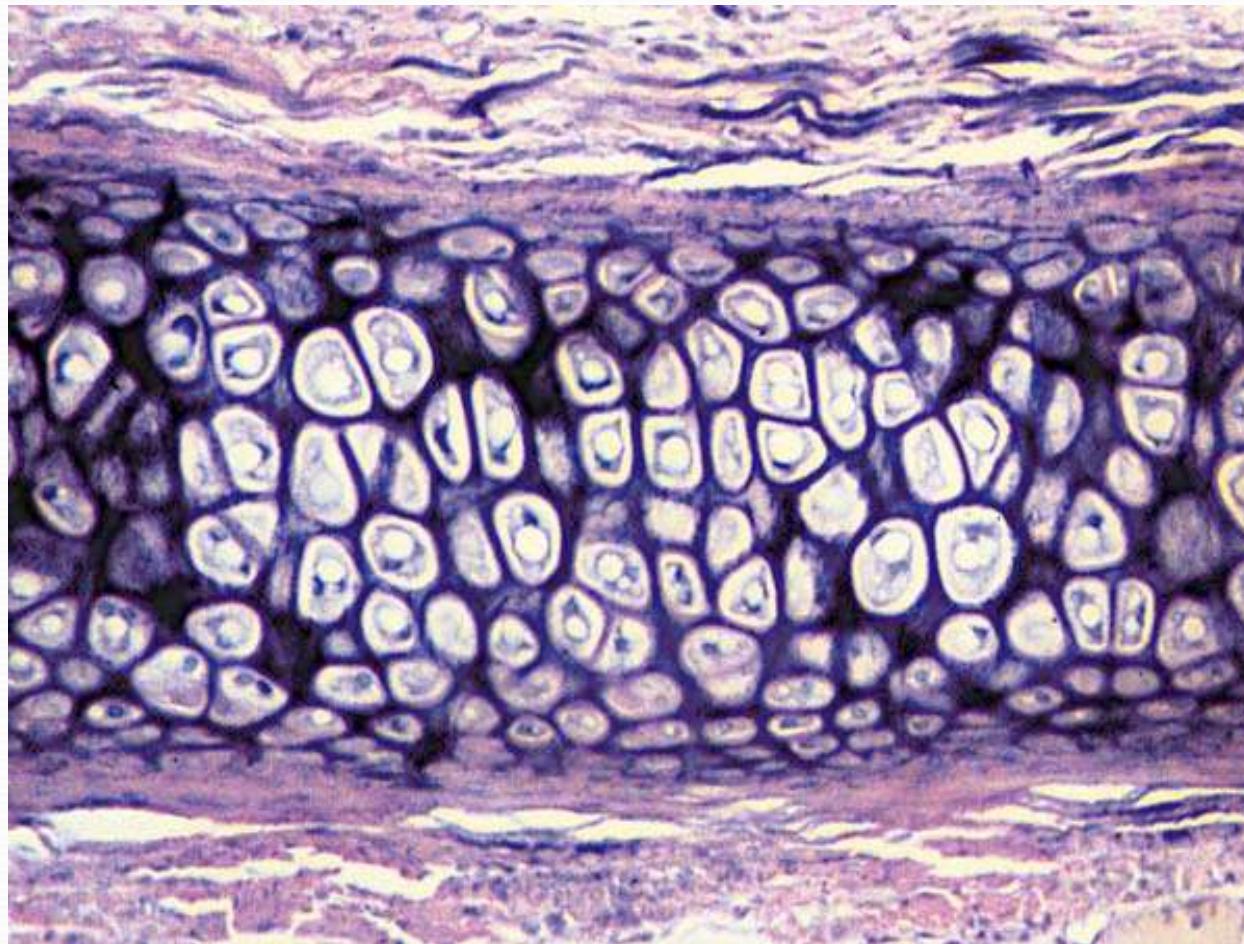
Function: Maintains the shape of a structure while allowing great flexibility.

Location: Supports the external ear (pinna); epiglottis.



Photomicrograph: Elastic cartilage from the human ear pinna; forms the flexible skeleton of the ear (400x).

Elastic cartilage



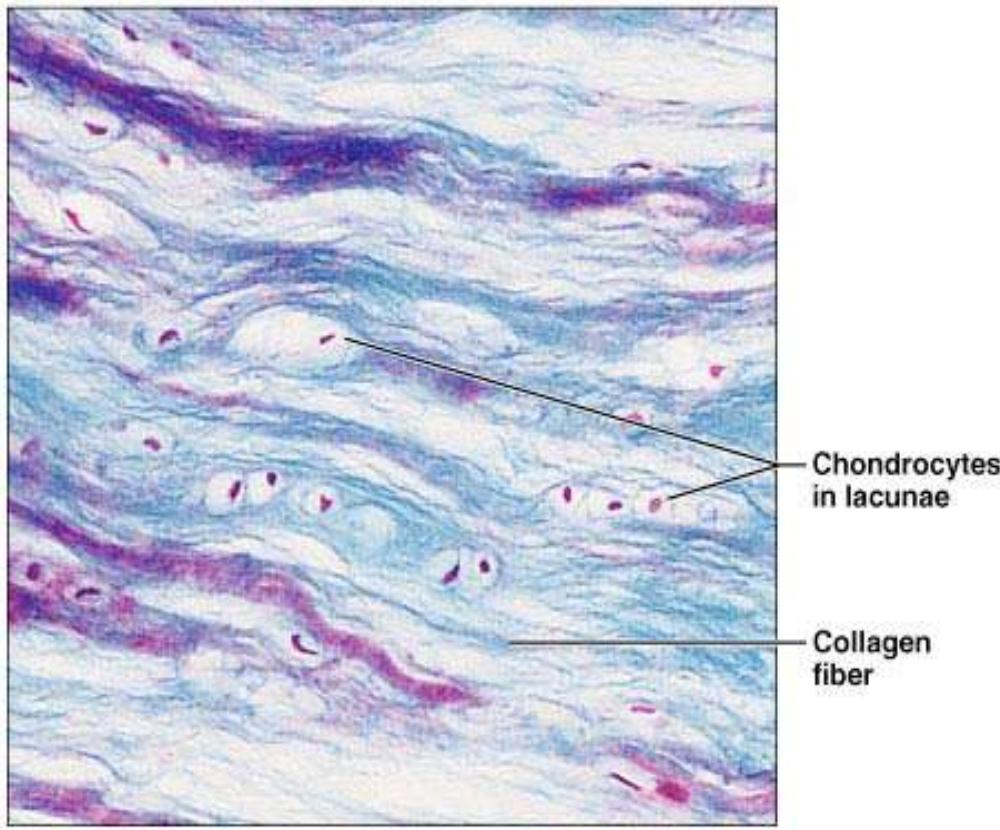
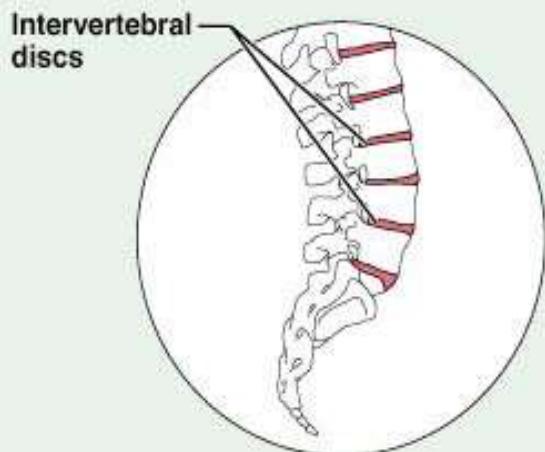
- Fibrokartilago
- Peralihan tulang rawan dan jar.ikat padat fibrosa.
- Bukan modifikasi tulang rawan hialin.
- Tdd: berkas jar.ikat padat kolagen >> di antaranya tdp kondrosit.
- Perikondrium (-).
- Contoh: diskus interkalaris, simfisis pubis.

(I) Cartilage: fibrocartilage

Description: Matrix similar to but less firm than that in hyaline cartilage; thick collagen fibers predominate.

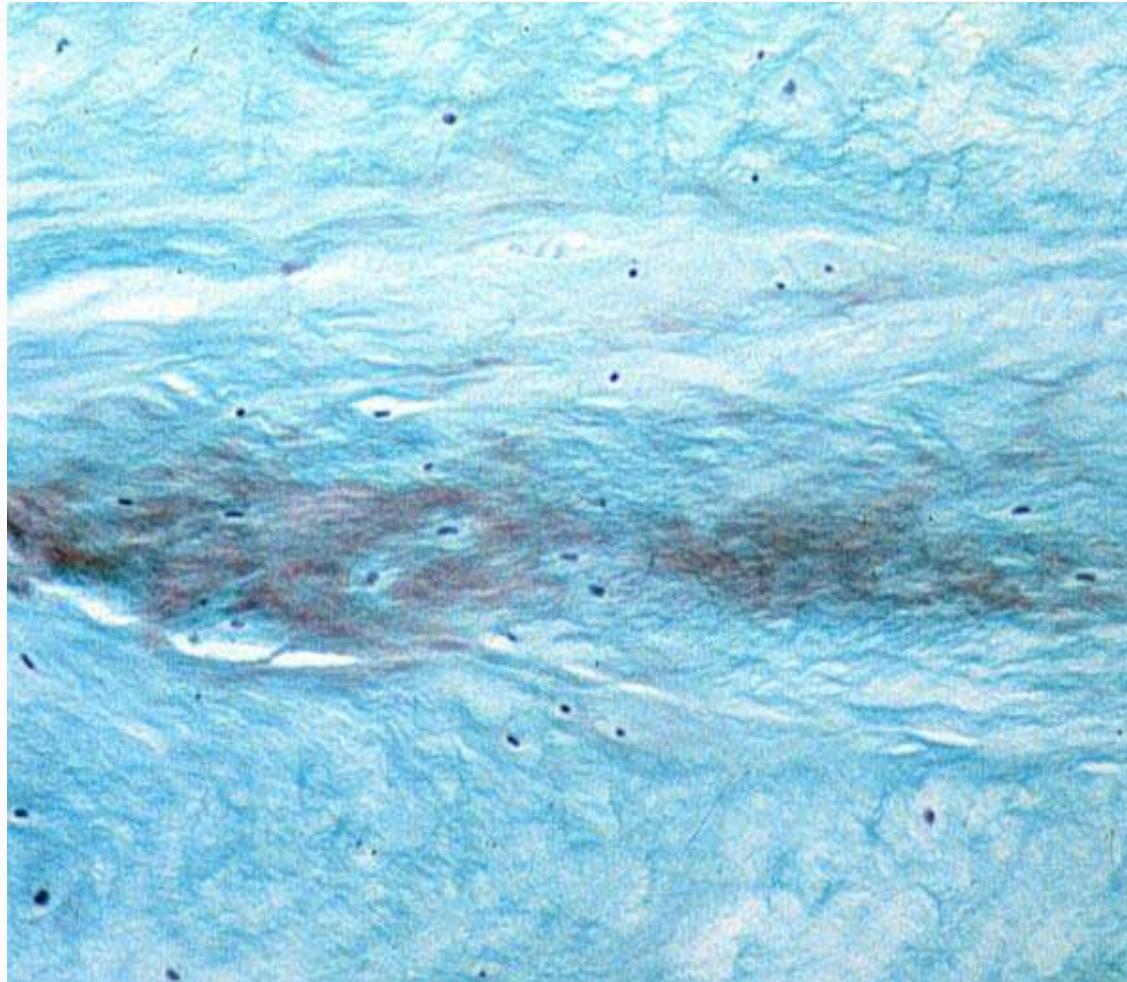
Function: Tensile strength with the ability to absorb compressive shock.

Location: Intervertebral discs; pubic symphysis; discs of knee joint.



Photomicrograph: Fibrocartilage of an intervertebral disc (200 \times).

Fibro-cartilage



TULANG

- = jar.oseosa.
- Jar.ikat yang kaku.
- Matriks: unsur organik (serat kolagen) dan unsur anorganik (kalsium fosfat, kalsium karbonat, kalsium florida dan magnesium florida).
- Fungsi: penyokong, pelindung, penyimpan mineral dan hemopoesis.
- Ada 2 jenis: tulang spongiosa dan tulang kompakta.

- Secara histologik sama, hanya berbeda jumlah bahan padat, ukuran dan jumlah celah di antaranya.
- Tulang spongiosa → trabekula dengan sutul di antara celahnya.
- Periosteum → pembungkus permukaan tulang.
- Endosteum → membatasi rongga dan celah sutul.
- Ciri: lamelar, lakuna berisi osteosit, kanalikuli dari lakuna yg saling berhubungan.

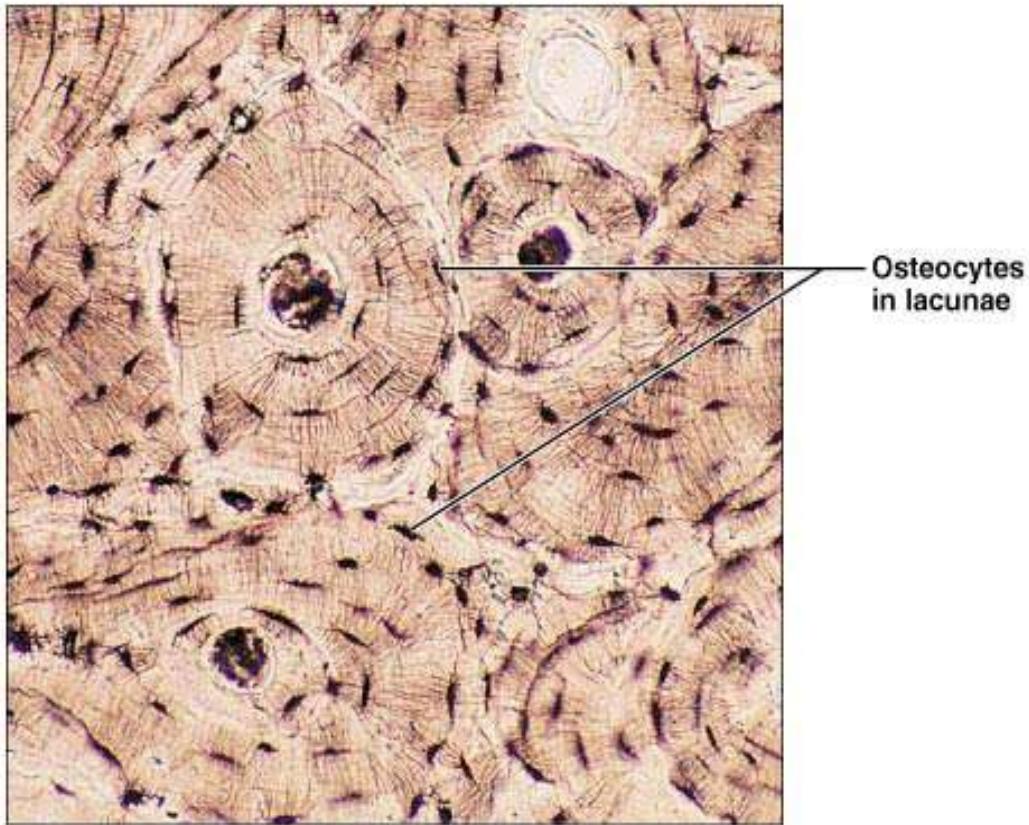
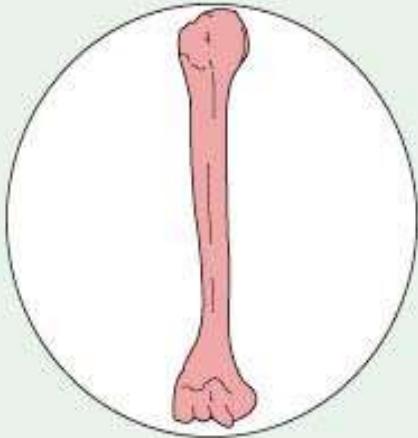
- Matriks: bersifat asidofil, tersusun dalam lapisan2 atau lamela2.
- Sistem Havers (osteon): satuan struktural tulang kompakta.
- Tdd: saluran Havers, lamela konsentris (5-20), lakuna, kanalikuli, osteosit.
- Serat Sharpey → berkas kolagen kasar pada lapisan luar tulang. Dari periosteum ke dalam lamela2, dilapisi matriks tipis yg tdk mengapur.
- Fungsi: menahan periosteum secara erat pada tulangnya (insersi ligamen atau tendon).

(j) Others: bone (osseous tissue)

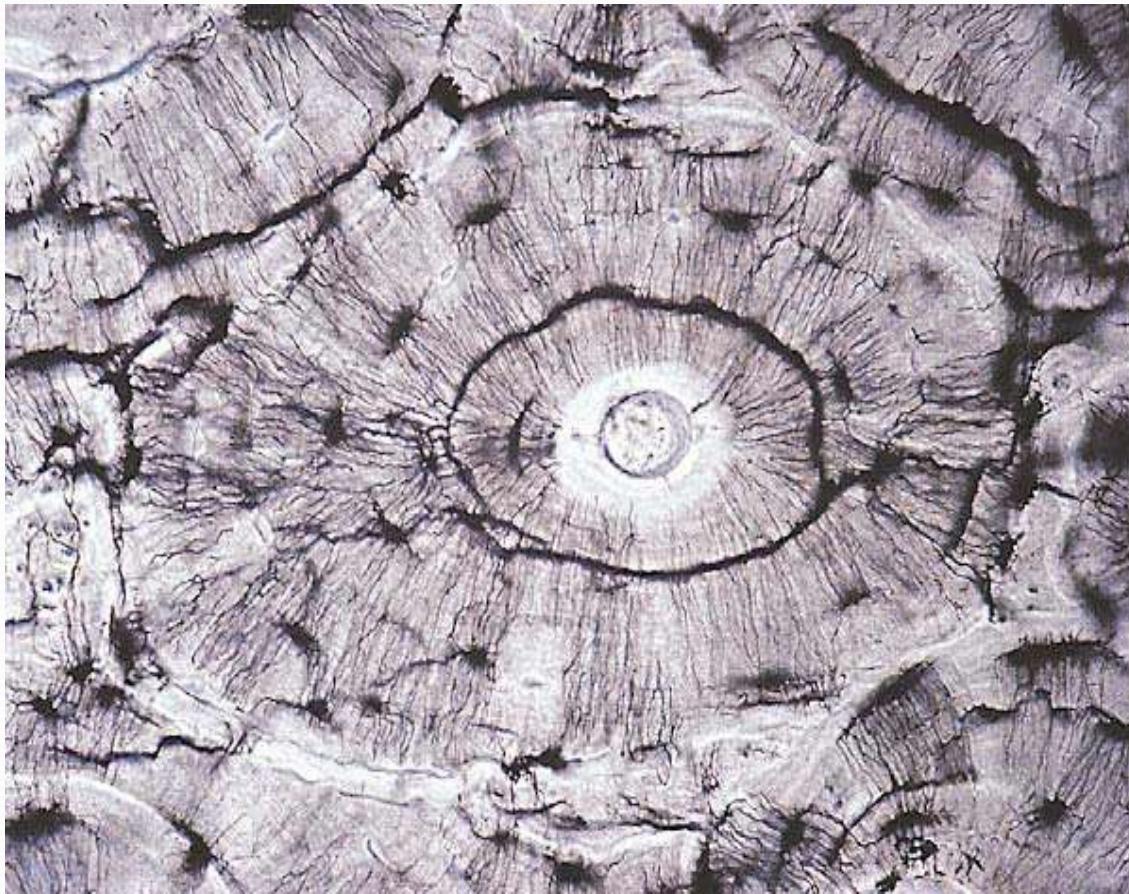
Description: Hard, calcified matrix containing many collagen fibers; osteocytes lie in lacunae. Very well vascularized.

Function: Bone supports and protects (by enclosing); provides levers for the muscles to act on; stores calcium and other minerals and fat; marrow inside bones is the site for blood cell formation (hematopoiesis).

Location: Bones



Photomicrograph: Cross-sectional view of bone (70x).



- Periosteum: selubung fibrosa pembungkus tulang (kec.di perm.sendi), tdd 2 lapisan (luar:jar.ikat padat fibrosa + p.d; dalam: jar.ikat longgar, ser.Sharpey).
- Endosteum: lapisan halus yg membatasi rongga sutul, tdd jar.retikular padat.

- Sel tulang ada 4 macam: osteoprogenitor, osteoblas, osteosit dan osteoklas.
- Osteoprogenitor/ osteogenik → sel induk dari mesenkim, berbentuk gelendong, inti pucat memanjang, sitoplasma sedikit. Di lapisan dalam periosteum dan endosteum. Bisa berdiferensiasi menjadi osteoblas (kondrogenik bila hipoksia)

- Osteoblas → bentuk sel bervariasi, sering mirip epitel kuboid atau columnar rendah, inti besar, sitoplasma sangat basofil, mengandung alkali fosfatase, membentuk matriks tulang (→ osteosit). Pada permukaan tulang.
- Osteosit → sel tulang, osteoblas di dalam matriks (lakuna), sitoplasma basofil ringan, mengandung lemak dan glikogen, tonjolan sitoplasma menjulur ke kanalikuli.

- Osteoklast → sel raksasa berinti banyak, di dekat perm.tulang, sering dalam lakuna Howship, mengeluarkan kolagenase dan enzim proteolitik → terlibat dlm resorpsi tulang.

JARINGAN OTOT

- Sel otot=serat otot.
- Otot lurik: terdapat gurat melintang teratur sepanjang serat otot.
- Otot polos: tidak terdapat gurat melintang pada serta otot.
- Sarkoplasma → sitoplasma sel otot
- Sarkolema → membran sel otot.
- Sarkosom → mitokondria sel otot.

- Berkas otot: serat otot, pembuluh darah, jar.ikat fibrosa, saraf.
- Ada 3 macam otot: otot rangka, otot jantung dan otot polos.

- Otot rangka.
- = Otot lurik
- Sel otot berbentuk silindris panjang, inti banyak (35), ujung meruncing.
- Otot bertambah akibat latihan → hipertrofi bukan hiperplasia.
- Serat otot dibungkus *endomisium*, sekelompok serat membentuk fasikulus dilapisi *perimisium*, banyak fasikulus membentuk otot dilapisi *epimisium*.

- Potongan memanjang:
- Pita terang (I) dan pita gelap (A) berselang seling.
- Vaskularisasi: arteri menembus epimisium, bercabang di perimisium dan kapiler di bagian endomisium.
- Pembuluh limfe: di epimisium dan perimisium saja.

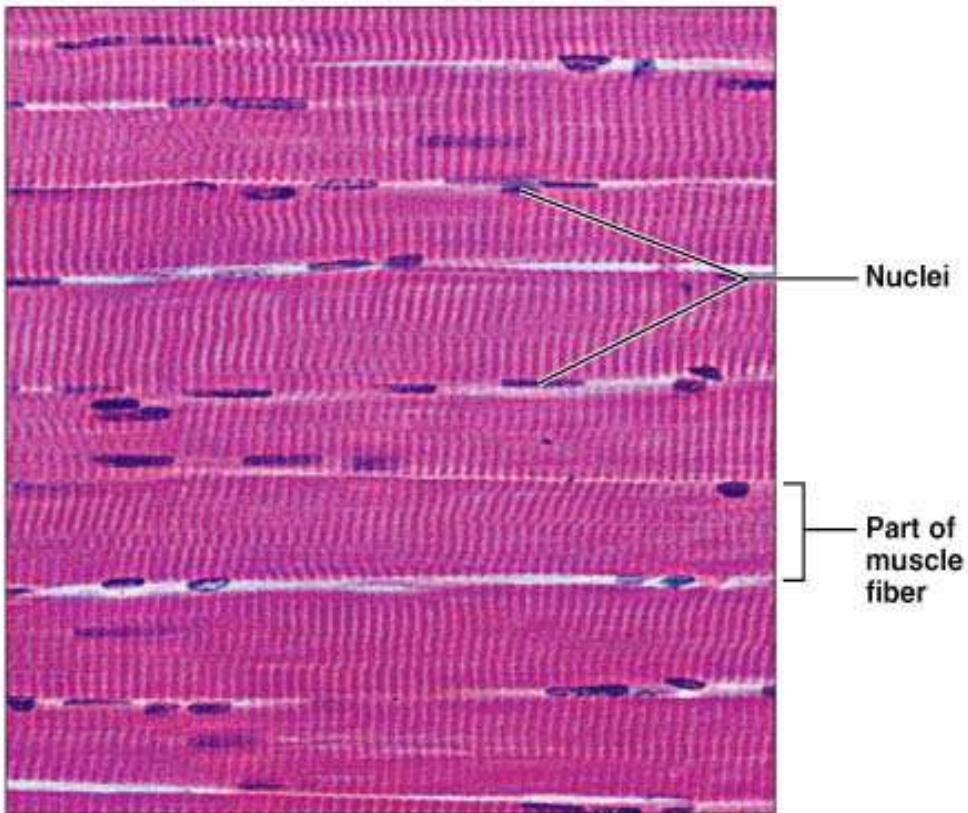
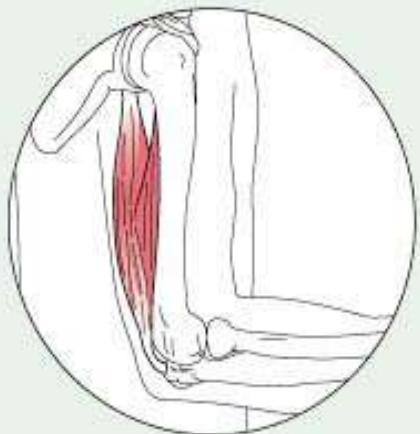
- Inervasi; 1/> utk tiap otot, menembus epimisium.
- Muscle spindle:serat mototrik dan sensorik
- Serat sensorik utk fasia dan saraf ototnom utk p.d

(a) Skeletal muscle

Description: Long, cylindrical, multinucleate cells; obvious striations.

Function: Voluntary movement; locomotion; manipulation of the environment; facial expression; voluntary control.

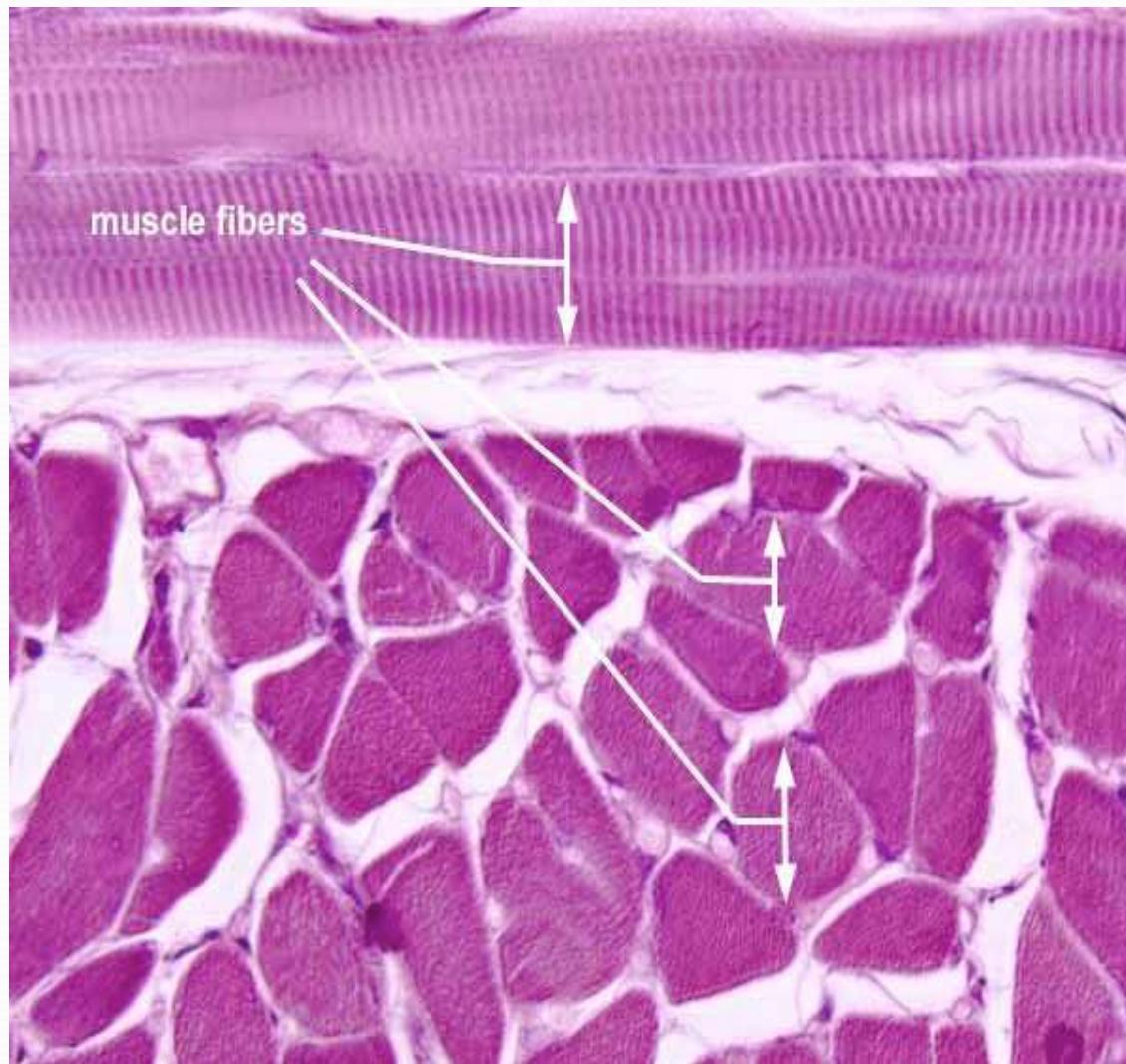
Location: In skeletal muscles attached to bones or occasionally to skin.



Photomicrograph: Skeletal muscle (approx. 300x). Notice the obvious banding pattern and the fact that these large cells are multinucleate.

Skeletal muscle





- Otot jantung.
- Hanya terdapat pada miokard dan dinding p.d besar yg langsung berhubungan dengan jantung.
- Bersifat lurik dan involunter (kontraksi ritmis dan automatis).
- *Discus intercalaris* : ikatan khusus pada ujung-ujung otot jantung.

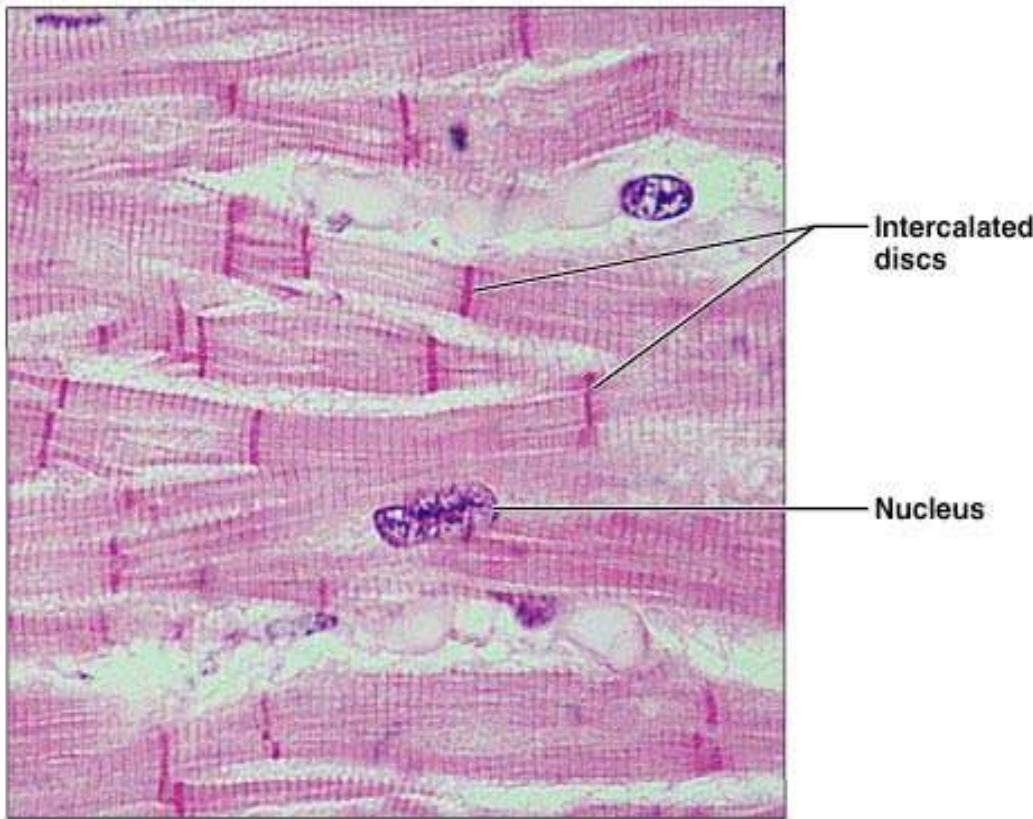
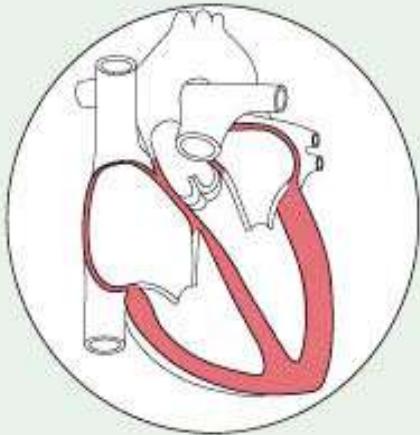
- Sel panjang dengan ujung terbelah 2/> yg bersambungan pada discus interkalaris, inti lonjong panjang di tengah sel.
- Diskus interkalaris pada mikroskop cahaya tampak sbg garis gelap melintang thd serat.

(b) Cardiac muscle

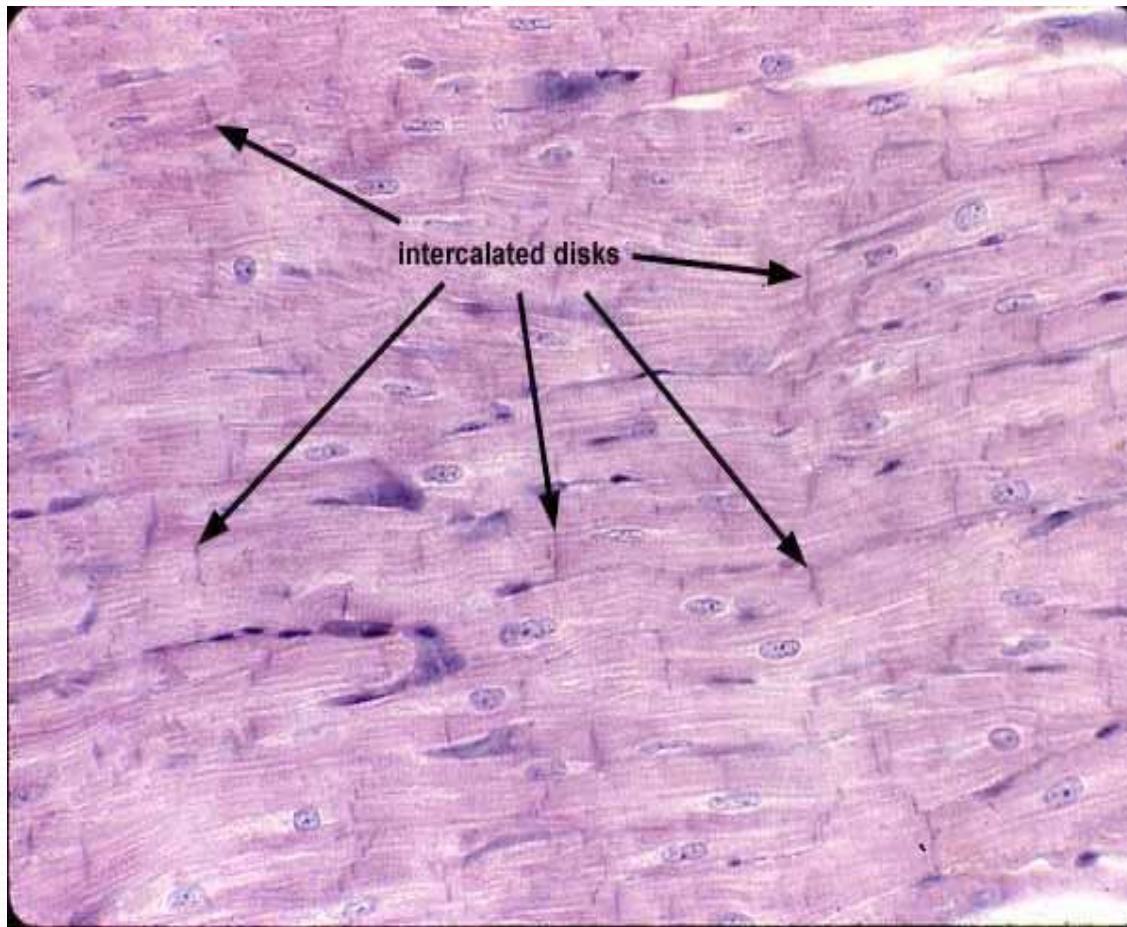
Description: Branching, striated, generally uninucleate cells that interdigitate at specialized junctions (intercalated discs).

Function: As it contracts, it propels blood into the circulation; involuntary control.

Location: The walls of the heart.



Photomicrograph: Cardiac muscle (800 \times); notice the striations, branching of cells, and the intercalated discs.



intercalated disks

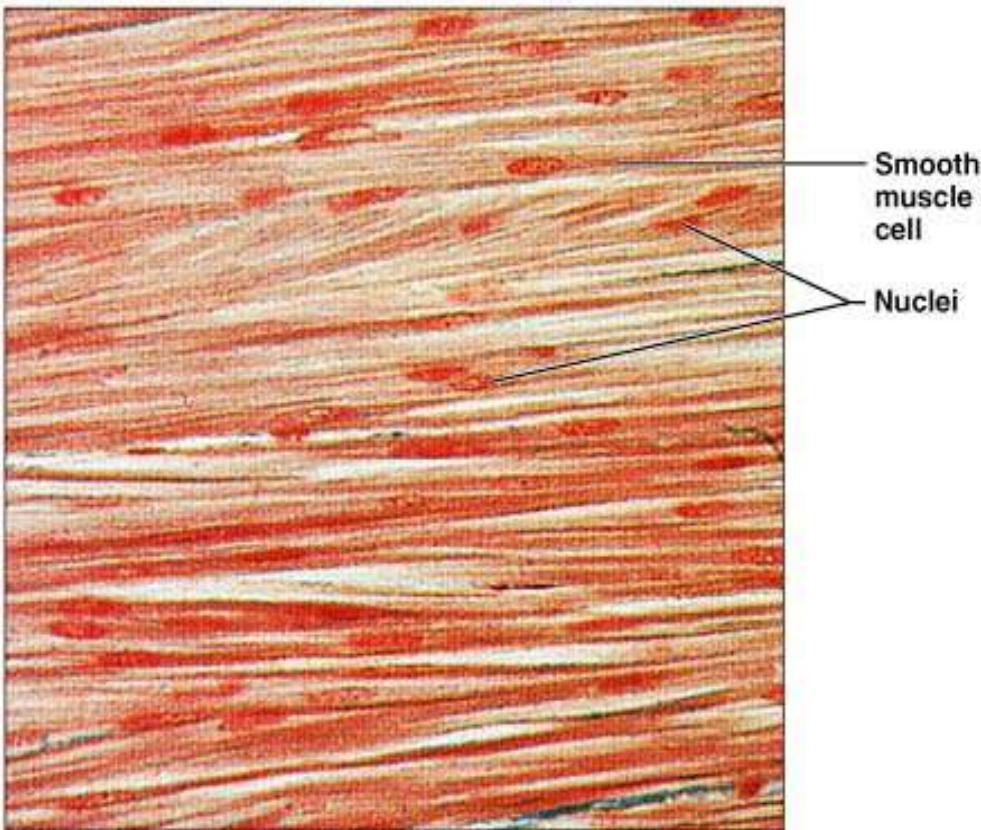
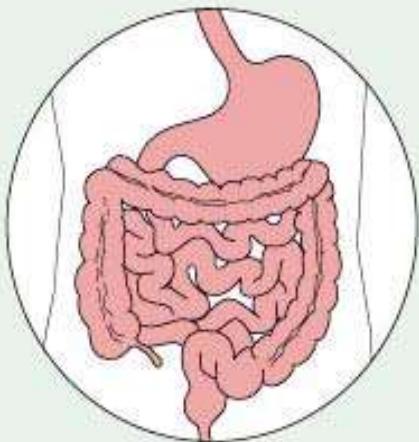
- Otot polos.
- = otot involunter
- Terutama pada: bagian visceral, ddi sal cerna(esofagus s/d anus), sistem pernapasan, sistem perkemihan dan sistem reproduksi.
- Sel berbentuk panjang, gelendong meruncing di kedua ujungnya, bagian tengah melebar tempat inti.

(c) Smooth muscle

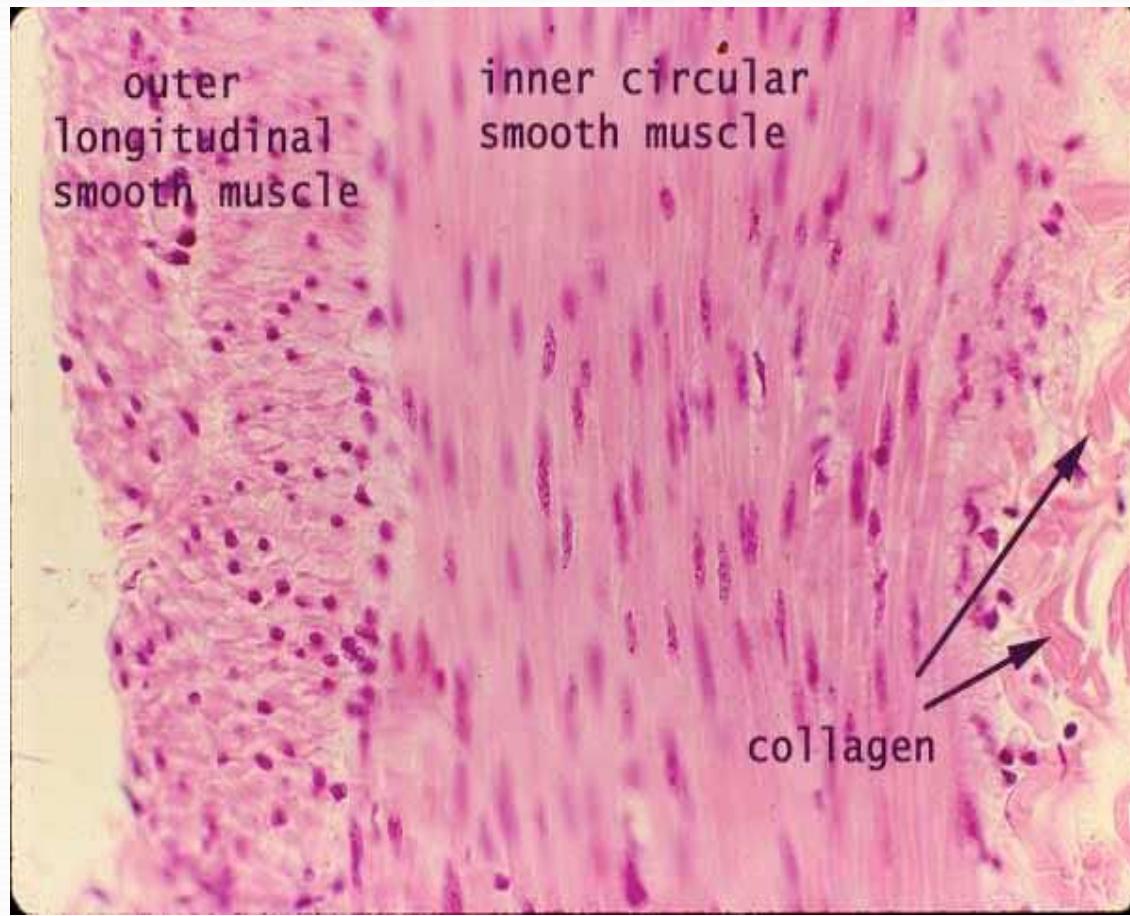
Description: Spindle-shaped cells with central nuclei; no striations; cells arranged closely to form sheets.

Function: Propels substances or objects (foodstuffs, urine, a baby) along internal passageways; involuntary control.

Location: Mostly in the walls of hollow organs.



Photomicrograph: Sheet of smooth muscle (approx. 600 \times).



TERIMAKASIH